

Pemeriksaan Penunjang :

1. Pemeriksaan fisik jantung dan rekam jantung
2. Pemeriksaan laboratorium antara lain : BNP (Brain Natriuretic Peptide), kolesterol, gula darah, fungsi ginjal dan fungsi hati.
3. Rontgen dada untuk mengetahui tanda bendungan paru dan
4. Echocardiography untuk mengetahui struktur dan fungsi jantung.

Tatalaksana :

Saat merasakan keluhan, harus sesegera mungkin memeriksakan diri ke rumah sakit untuk mendapat pemeriksaan lanjut.

1. Penting untuk mengetahui dan mengoreksi penyebab utama gagal jantung.
2. Mengatasi faktor pencetus serangan, misalnya infeksi, demam, asupan cairan yang berlebihan, dll.
3. Obat-obatan untuk meredakan gejala gagal jantung, seperti diuretik, nitrat, penyekat ACE dll.

Komplikasi :

Keterlambatan penanganan kegawatan gagal jantung bisa menyebabkan:

- bendungan paru akut
- syok kardiogenik
- gangguan irama jantung
- henti jantung mendadak

Pencegahan :

1. Menghindari pencetus serangan dan mengobati penyakit dasar terkenanya gagal jantung
2. Stop merokok
3. Turunkan kolesterol dan jaga berat
4. badan
5. Kontrol Tekanan darah tinggi, gula darah
Gaya hidup sehat/olahraga, kurangi asupan garam dan lemak

Prognosis:

Dengan pengobatan teratur dan gaya hidup sehat dapat mengembalikan kualitas hidup penderita, mengurangi awitan sesak yang tercetus saat aktivitas ringan sampai berat dan diharapkan bisa melakukan aktivitas sehari hari dengan pengawasan. Namun pertolongan gagal jantung yang tidak tepat dan keterlambatan pengobatan bisa mengakibatkan tingginya angka kematian

Referensi :

1. Braunwald's Heart Disease a Textbook of Cardiovascular Medicine 9th edition Stephan Achenbach, MD et al, Saunders An imprint of Elsevier, 2012
2. Pathophysiology of heart disease Lepnard S. Lily , MD 5th edition Lippincot williams & wilkins 2011
3. Penyakit Kardiovaskular (PKV) 5 rahasia Lily I. Riantono Badan Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia 2012



GAGAL JANTUNG

RSUP dr. KARIADI

Jl. Dr. Sutomo No 16 Semarang 50244
Fax. 024-8318617 Telp. 024-8413476
Call Center : 024-8450800
SMS Pengaduan : 08886509262
Email : humas_rskariadi@yahoo.co.id
Website : www.rskariadi.co.id



Definisi :

Gagal jantung merupakan suatu keadaan yang terjadi saat jantung gagal memompakan darah dalam jumlah yang memadai untuk mencukupi kebutuhan metabolisme. Bisa diakibatkan penyumbatan arteri koroner, kelainan katup jantung maupun kelainan bawaan.

Gagal jantung secara umum bisa dibagi menjadi:

1. Gagal jantung dengan fraksi ejeksi baik:
Pada kondisi ini, kemampuan pompa jantung masih baik, namun terjadi gangguan pengisian jantung
2. Gagal jantung dengan fraksi ejeksi buruk:
Pada kondisi ini, terjadi gangguan pompa jantung.

Sesuai The New York Heart Association diklasifikasikan :

NYHA kelas I : Keluhan tidak timbul dengan aktivitas sehari-hari melainkan saat aktivitas berat

NYHA kelas II : keluhan timbul saat aktivitas sehari-hari, terdapat pembatasan dalam aktivitas

NYHA kelas III : keluhan timbul saat aktivitas yang lebih ringan dari aktivitas sehari hari

NYHA kelas IV : keluhan timbul saat istirahat dan aktivitas apapun

Tanda dan Gejala (Framingham Study):

Kriteria mayor:

1. Paroxysmal nocturnal dispnea (sesak mendadak saat tidur malam)
2. Peninggian pembuluh vena leher
3. Rales paru
4. Pembengkakan jantung
5. Bunyi jantung tambahan s3
6. Peningkatan tekanan vena sentral
7. Aliran balik hepatojugular
8. Penurunan BB > 4,5 kg dalam 5 hari perawatan

Kriteria minor:

1. Bengkak kedua kaki
2. Batuk malam hari
3. Sesak saat aktivitas
4. Pembengkakan hati
5. Efusi cairan pleura
6. Penurunan kapasitas vital 1/3 dari maximum
7. Peningkatan denyut nadi

Diagnosa gagal jantung memerlukan setidaknya 2 kriteria mayor atau 1 kriteria mayor dan 2 kriteria minor.



gejala gagal jantung

Pencetus serangan gagal jantung akut:

1. Peningkatan kebutuhan metabolik: demam, infeksi, anemia, takikardi/berdebar-debar, hipertiroid, kehamilan
Peningkatan cairan tubuh : konsumsi garam dan air berlebih, gagal ginjal
2. Hipertensi yang tidak terkontrol
3. Gangguan fungsi pompa jantung :
4. penyakit jantung koroner, konsumsi alkohol berlebih.